

ABSTRACT

Sarah Octavia Agatha Ginting, Price and Income Elasticity of Cigarette Demand in Low-Income Households in Indonesia, under the supervision of Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

This study aims to estimate the price and income elasticity of cigarette demand among low-income households in Indonesia. Secondary data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik - BPS) was used for analysis, collected through household surveys. To achieve comprehensive estimation results, the study employs the Quadratic Almost Ideal System (QUAIDS) approach, which is currently the standard for household demand estimation. The findings reveal that the price elasticity of cigarettes among low-income households is negative, indicating that a 1% increase in cigarette prices will lead to a decrease in cigarette demand among this demographic. Additionally, the income elasticity of cigarettes among low-income households is positive, suggesting that a 1% increase in income will result in a reduction in cigarette demand for these households. These results demonstrate that cigarettes are price-sensitive goods, and changes in income can influence cigarette consumption patterns among low-income households. Therefore, the government can consider household expenditure patterns when formulating tobacco consumption policies.

Keywords: Price elasticity, income elasticity, cigarette demand, low-income households, QUAIDS.

ABSTRAK

Sarah Octavia Agatha Ginting, Elastisitas Harga dan Pendapatan Permintaan Rokok Pada Rumah Tangga Miskin di Indonesia, di bawah bimbingan Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi elastisitas harga dan pendapatan permintaan rokok pada rumah tangga miskin di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari lembaga survei yaitu Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk mendapatkan hasil estimasi yang komprehensif penelitian ini menggunakan pendekatan *Quadratic Almost Ideal System* (QUAIDS) yang saat ini menjadi standar dalam system estimasi permintaan rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elastisitas harga rokok pada rumah tangga miskin negatif, artinya kenaikan harga rokok sebesar 1% akan mengurangi permintaan rokok pada rumah tangga miskin. Selain itu, elastisitas pendapatan rokok pada rumah tangga miskin positif, menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan sebesar 1% akan menurunkan permintaan rokok pada rumah tangga miskin. Temuan ini menunjukkan bahwa rokok adalah barang yang sensitif terhadap harga, dan perubahan pendapatan dapat mempengaruhi pola konsumsi rokok pada rumah tangga miskin. Dengan demikian pemerintah dapat memperoleh pertimbangan dari pola pengeluaran rumah tangga dalam membuat kebijakan konsumsi merokok.

Kata Kunci: Elastisitas harga, elastisitas pendapatan, permintaan rokok, rumah tangga miskin, QUAIDS.